

RINGKASAN

EDY NUSANTORO. Program Studi Biologi Reproduksi Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, 2003. Penggunaan ovaprim dan PGF2- α Terhadap ovulasi Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.). (dibawah bimbingan Bapak Mas'ud Hariadi Ph.D., M.Phil., drh dan Ibu Dr. Wurlina. M.S., drh).

Penelitian dilakukan di Balai Budidaya Air Tawar di Desa Punten Malang Jawa Timur.

Hormon yang sering digunakan untuk merangsang pemijahan diberbagai Negara saat ini adalah ovaprim dan PGF2- α . Salah satu faktor yang mempengaruhi rangsangan pemijahan adalah Pemberian dosis yang tepat. Dosis hormon yang kurang tepat akan memberikan hasil yang kurang memuaskan. Selain menentukan dosis hormon yang tepat, diperlukan juga hormon mana yang lebih berpengaruh antara ovaprim dan PGF2- α atau kombinasi keduanya terhadap ovulasi ikan mas (*Cyprinus carpio* L.).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian dosis ovaprim dan PGF2 α yang berbeda terhadap migrasi inti (*germinal visicle break down*), keberhasilan ovulasi, kecepatan ovulasi, fertilisasi, daya tetas telur dan daya kelangsungann hidup (survival rate) ikan mas (*Cyprinus carpio* L.).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap Pola Faktorial sebagai perlakuan dalam penelitian ini adalah dosis ovaprim dan PGF2- α dan kombinasi keduanya yaitu (ovaprim+PGF2- α) yang terdiri dari 9 perlakuan, perlakuan (a) = Kontrol, perlakuan (b) = ovaprim 0,3 ml/kg BB, perlakuan (c) = ovaprim 0,5 ml/kg BB, perlakuan (d) = PGF2- α 1,5 mg/kg/BB, (E) = PGF2- α 2,5 mg/kg/BB, perlakuan (f) =ovaprim+PGF2 α 0,3 ml +1,5 mg, (g) =ovaprim+PGF2- α 0,3 ml + 2,5 mg, ovaprim+PGF2 α 0,5 ml + 1,5 mg, ovaprim+PGF2 α 0,5 ml+2,5mg. Pengambilan data masing-masing perlakuan sebanyak 5 kali ulangan. Analisa data hasil penelitian menggunakan analisis Rancangan Acak Lengkap pola Faktoria! dan dilanjutkan dengan LSD dengan taraf signifikann 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ovaprim, PGF2- α dan kombinasi keduanya (ovaprim + PGF2- α) terhadap Migrasi inti (GVBD), sukses induk ovulasi, kecepatan ovulasi (waktu latensi), fertilisasi, daya tetas telur dan daya kelangsungan hidup (survival rate) terhadap ovulasi induk Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.) adalah berbeda nyata ($p < 0,05$). Dari uji statistik bahwa perlakuan dosis yang optimal dan efisien adalah kombinasi PGF2- α +ovaprim dengan dosis 1,5 mg + 0,3 ml/kg BB.